

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1. Kesimpulan

- a. Bayi yang lahir di RSPAD Gatot Soebroto periode tahun 2018 sebanyak 727 bayi. Kejadian berat badan lahir rendah adalah sebesar 21,9% dari semua bayi yang dilahirkan di RSPAD Gatot Soebroto periode Januari-Desember tahun 2018. Jumlah BBLR kurang bulan terdapat 31 bayi (64,6%) sedangkan jumlah BBLR cukup bulan terdapat 17 bayi (35,4%) dari seluruh 48 bayi.
- b. Kejadian asfiksia neonatorum adalah sebesar 28,3% dari 159 bayi BBLR yang dilahirkan di RSPAD Gatot Soebroto periode Januari-Desember tahun 2018. Jumlah asfiksia pada bayi kurang bulan 20 bayi (83,3%) sedangkan pada cukup bulan 4 bayi (16,7%).
- c. Dari hasil uji analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square*, diperoleh kesimpulan bahwa analisis antara riwayat berat badan lahir rendah dengan usia gestasi cukup bulan dan kurang bulan terhadap kejadian asfiksia pada bayi baru lahir nilai  $p$  0,029. Hal ini berarti secara statistik terdapat hubungan bermakna antara riwayat berat badan lahir rendah dengan usia gestasi kurang bulan terhadap kejadian asfiksia neonatorum. Dari hasil OR diperoleh kesimpulan bahwa risiko berat badan lahir rendah dengan usia gestasi kurang bulan mempunyai risiko sebesar 4,231 kali untuk mengalami asfiksia neonatorum.

## V.2. Saran

- a. Bagi tenaga kesehatan (bidan, dokter) perlu memberikan informasi tentang risiko-risiko untuk terjadinya BBLR seperti infeksi (ibu dan janin), keadaan uterus yang buruk, penyakit vaskular ibu (termasuk diabetes dan jantung), obat – obatan dan merokok. Selain itu tenaga kesehatan harus lebih cepat dan tanggap dalam menangani asfiksia neonatorum untuk menghindari morbiditas pada bayi.
- b. Bagi ibu-ibu hamil untuk lebih waspada terhadap faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR seperti faktor penyakit pada ibu, faktor janin, faktor plasenta dan faktor lingkungan. Selain itu, ibu hamil perlu tahu untuk mencegah kelahiran kurang bulan dengan cara identifikasi faktor risiko dan pemeriksaan ANC rutin.
- c. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menjadi bahan referensi sebagai informasi yang bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan tentang BBLR dan asfiksia neonatorum serta dapat menjadi referensi penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor lain seperti penyakit pada ibu, ketuban pecah dini dan partus lama yang mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum.
- d. Bagi RSPAD Gatot Soebroto, agar selalu memantau bayi dengan faktor risiko asfiksia neonatorum. Praktisi kesehatan juga diharapkan dapat dengan cepat dan tepat dalam mendiagnosis dan memberikan terapi yang sesuai indikasi pada bayi dengan asfiksia neonatorum. Selain itu, pada bagian rekam medik juga diharapkan lebih rapi dalam menyusun arsip rekam medik.